

ABSTRAK

Obesitas (kegemukan) yang menimbulkan masalah baik dalam penampilan ataupun dari segi kesehatan dapat diatasi dengan pengobatan, baik obat-obat modern ataupun pengobatan tradisional. Pemanfaatan obat tradisional adalah alternatif pengobatan tradisional. Salah satu tanaman yang dikenal sebagai penurun berat badan adalah Jati Belanda (*Guazuma ulmifolia* Lmk. var. *tomentosa* K. Schum). Pada penelitian pendahuluan terbukti bahwa infusa daun Jati Belanda kadar 40% dapat memberikan efek menurunkan berat badan pada mencit jantan (*Mus musculus*).

Mengingat adanya berbagai jenis senyawa yang terkandung di dalamnya, maka perlu dilakukan fraksinasi berdasarkan kepolarannya untuk mengetahui golongan senyawa yang berkhasiat sebagai antiobesitas. Dalam penelitian ini akan dibuktikan adanya efek penurun berat badan dari fraksi eter (semipolar) karena mungkin senyawa tersebut larut dalam eter.

Pada penelitian tentang antiobesitas, efek antiobesitas dari bahan uji dinilai dengan adanya penurunan berat badan binatang coba pada akhir percobaan dibanding awal percobaan. Binatang percobaan yang digunakan adalah mencit jantan sebanyak 30 ekor, dibagi dalam 3 kelompok. Penimbangan dilakukan seminggu sekali, mulai awal minggu ke-0 samapi akhir minggu ke-4.

Pada penelitian berupa berat badan dihitung dengan dua metode, dengan metode AUC (Luas Area di Bawah Kurva) yang dianalisa dengan anava sederhana dan dilanjutkan dengan uji LSD. Metode kedua yaitu dengan selisih berat badan akhir dengan awal yang dianalisa dengan *t* berpasangan (*paired t test*).

Pada skrining kandungan fitokimia untuk mengetahui senyawa yang terkandung dalam fraksi eter dilakukan dengan metode Kromatografi Lapis Tipis. Didapatkan bahwa fraksi eter mengandung senyawa terpen-terpen dan triterpenoid bebas.

Dari hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa pemberian fraksi eter dari infusa daun Jati Belanda kadar 40% dapat menurunkan berat badan mencit jantan dan perlu diteliti senyawa apa yang bertanggung jawab terhadap efek tersebut dengan cara mengisolasi senyawa tersebut.